



# BERITA RESMI STATISTIK

## BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TULUNGAGUNG

No.1/08/3504/Th.XVI, 1 Agustus 2016

### PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN TULUNGAGUNG JULI 2016 INFLASI 0.76 PERSEN

- ☑ Pada bulan Juli 2016 Kabupaten Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0.76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,48 bulan Juli naik dibanding dengan IHK Juni 2016 sebesar 117,41. Dari delapan kota IHK di Jawa Timur kota IHK di Jawa Timur, Inflasi tertinggi terjadi di Kota Madiun sebesar 0,85 persen, diikuti Kota Surabaya sebesar 0,83 persen, Kota Kediri dan Kota Malang masing-masing sebesar 0,78 persen, Kabupaten Sumenep dan Kota Probolinggo masing-masing sebesar 0,63 persen, Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,43 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Jember sebesar 0,42 persen.
- ☑ Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks di semua kelompok pengeluaran. Kelompok Bahan Makanan naik sebesar 2.19 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,91 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,10 persen, Kelompok sandang naik sebesar sebesar 0,72 persen, kelompok Kesehatan naik sebesar 0,18 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik sebesar 0,42 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,03 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juli 2016 adalah cabai rawit, cabe merah, kangkung, bawang merah, kentang, wortel, emping mentah, ketimun, tomat sayur dan sawi hijau.
- ☑ Komoditas yang menjadi penghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juli 2016 adalah nangka muda, melon, papaya muda, tomat buah, kacang panjang, terong panjang, jagung muda, pisang, kacang hijau dan semangka.
- ☑ Inflasi Kabupaten Tulungagung pada Juli 2015 sebesar 0.76 persen, Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2015-Juli 2016) Tulungagung sebesar 1,09 persen dan tingkat inflasi *year-on-year* (Juli 2016 terhadap Juli 2015) Tulungagung sebesar 2,09 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/Inflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Juli 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencacahan harga pada bulan Juli 2016, Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0,76 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,41 pada bulan Juni 2016 menjadi 118,48 pada bulan Juli 2016. Laju Inflasi tahun kalender (Juli 2015-Juli 2016) Tulungagung sebesar 1,09 persen. Inflasi *year-on-year* (Juli 2016 terhadap Juli 2015) Tulungagung sebesar 2,09 persen.

Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks di di semua kelompok pengeluaran. Kelompok Bahan Makanan naik sebesar 2,19 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,91 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,10persen, Kelompok sandang naik sebesar sebesar 0,72 persen , kelompok Kesehatan naik sebesar 0,18 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik sebesar 0,42 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,03 persen.

Tabel 1. Tingkat Inflasi, Andil Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi *Year on Year* Tulungagung Bulan Juli 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2015	IHK Desember 2015	IHK Juli 2016	Inflasi Juli 2016	Andil Inflasi Juli 2016	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2016 <sup>2)</sup>	Inflasi Year on Year <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	116.06	117.20	118.48	0.76	0.76	1.09	2.09
1 Bahan Makanan	113.36	112.79	115.52	2.19	0.48	2.42	1.91
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	120.72	122.62	127.57	0.91	0.17	4.04	5.67
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	115.35	117.74	118.73	0.10	0.02	0.84	2.92
4 Sandang	105.81	106.41	112.66	0.72	0.03	5.88	6.48
5 Kesehatan	119.07	123.13	125.64	0.18	0.01	2.03	5.52
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	113.52	116.28	117.45	0.42	0.03	1.00	3.47
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	118.35	118.46	114.18	0.03	0.01	-3.61	-3.52

1) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

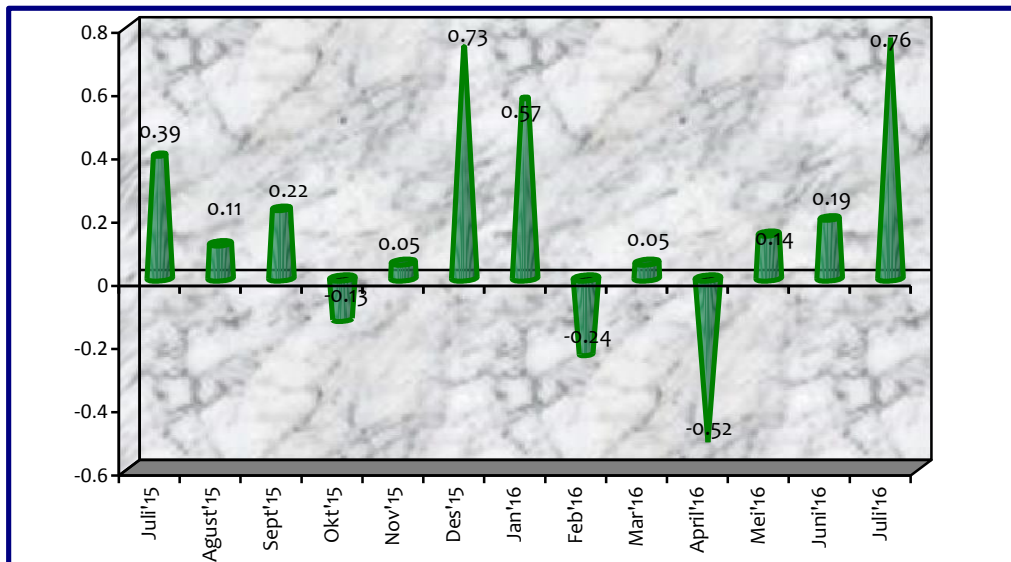
2) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2016 terhadap IHK bulan Desember 2015

3) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2016 terhadap IHK bulan Juli 2015

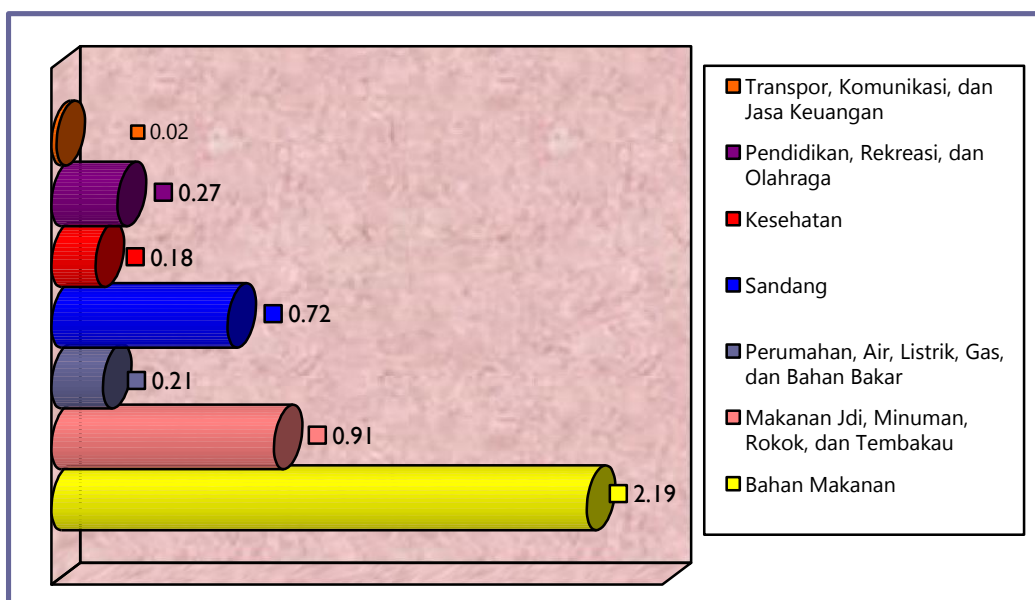
Beberapa komoditas yang menjadi penyumbang Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juli 2016 adalah cabai rawit, cabe merah, kangkung, bawang merah, kentang, wortel, emping mentah, ketimun, tomat sayur dan sawi hijau.

Komoditas yang menjadi penghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juli 2016 adalah nangka muda, melon, papaya muda, tomat buah, kacang panjang, terong panjang, jagung muda, pisang, kacang hijau dan semangka.

Gambar 1. Laju Inflasi Kabupaten Tulungagung Juli 2015 sampai dengan Juli 2016



Gambar 2. Inflasi Kabupaten Tulungagung Bulan Juli 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran



## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. **Bahan Makanan**

Kelompok Bahan Makanan pada bulan Juli 2016 mengalami Inflasi sebesar 2.19 persen atau terjadi kenaikan nilai indeks dari 112,28 pada bulan Juni 2016 menjadi 115,52 pada bulan Juli 2016.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok bahan makanan, hanya ada tiga sub kelompok mengalami penurunan indeks dan delapan sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 12,37 persen sedangkan kenaikan terendah pada sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya yaitu sebesar 0,36 persen. Beberapa komoditas yang menyebabkan Inflasi pada kelompok pengeluaran ini diantaranya adalah cabai rawit, cabai merah, kangkung, bawang merah dan kentang.

### 2. **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Juli 2016 mengalami inflasi sebesar 0,91 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 126,42 pada bulan Juni 2015 menjadi 127,57 pada bulan Juli 2016.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok yang mengalami kenaikan nilai indeks. Sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi adalah sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar 2,10 persen. Kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok makanan jadi sebesar 0.11 persen. Gula pasir dan rokok kretek filter adalah komoditas yang menyebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok ini.

### 3. **Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Juli 2016 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,61 pada bulan Juni 2015 menjadi 118,73 pada bulan Juli 2016.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini tiga sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks dan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks atau relative stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0.15 dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air yaitu sebesar 0,01 persen. Komoditas yang

memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini antara lain adalah genteng, paku dan pasir.

#### **4. Sandang**

Kelompok Sandang pada bulan Juli 2016 mengalami kenaikan indeks sebesar 0,72 persen atau nilai indeks dari 111,86 pada Juni 2015 naik menjadi 112,66 pada bulan Juli 2016.

Dari empat sub kelompok penyusun kelompok ini, tiga sub kelompok yang mengalami kenaikan angka indeks dan satu sub kelompok mengalami penurunan angka indeks. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yaitu sebesar 2,48 persen. Kenaikan indeks terendah terjadi pada sub kelompok sandang laki-laki yaitu sebesar 0,04 persen. Emas perhiasan adalah salah satu komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Inflasi Tulungagung pada kelompok pengeluaran ini.

#### **5. Kesehatan**

Kelompok Kesehatan pada bulan Juli 2016 mengalami inflasi 0,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 125,41 pada bulan Juni 2015 naik menjadi 125,64 pada bulan Juli 2016.

Pada bulan Juli 2016, dua sub kelompok yang ada dalam kelompok ini mengalami kenaikan indeks sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan nilai indeks. Inflasi tertinggi pada sub kelompok obat-obatan sebesar 0,70 persen. Dan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika yaitu sebesar 0,02 persen. Komoditas alat kontrasepsi, vitamin, obat flu dan obat sakit kepala adalah beberapa komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada kelompok pengeluaran ini.

#### **6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Juli 2016 mengalami kenaikan indeks dari 116,96 pada bulan Juni 2015 menjadi 117,45 pada bulan Juli 2016 atau terjadi inflasi sebesar 0,42 persen.

Dari lima sub kelompok pada kelompok ini, hanya dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan nilai indeks. Sub kelompok perlengkapan peralatan pendidikan mengalami kenaikan indeks tertinggi yaitu sebesar 1,12 persen. Komoditas buku pelajaran akademi/universitas, adalah beberapa komoditas yang

memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini.

## **7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan**

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,03 persen yaitu dari 114,18 pada bulan Juni 2016 menjadi 114,14 pada bulan Juli 2016.

Dari empat sub kelompok yang ada di kelompok ini, tiga sub kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks/Inflasi dan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok transport yaitu sebesar 0,04 persen dan kenaikan indeks terendah terjadi pada sub kelompok komunikasi dan pengiriman yaitu sebesar 0,01 persen. Angkutan antar kota dan telepon seluler adalah beberapa komoditas yang memberikan sumbangan terbesar pada Inflasi kelompok pengeluaran ini.

### **PERBANDINGAN INFLASI 8 KOTA DI JAWA TIMUR**

Dari delapan kota IHK di Jawa Timur semua mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Madiun sebesar 0,85 persen, diikuti Kota Surabaya sebesar 0,83 persen, Kota Kediri dan Kota Malang masing-masing sebesar 0,78 persen, Kabupaten Sumenep dan Kota Probolinggo masing-masing sebesar 0,63 persen, Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,43 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kabupaten Jember sebesar 0,42 persen (Gambar 4).

Inflasi tahun kalender sampai dengan bulan Juli 2016, seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tahun kalender tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 2,20 persen, diikuti Kota Madiun sebesar 1,72 persen, Kota Malang sebesar 1,64 persen, Kabupaten Sumenep sebesar 1,57 persen, Kabupaten Banyuwangi sebesar 1,49 persen, Kabupaten Jember sebesar 1,01 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Kediri sebesar 0,84 persen.

**Tabel 2.**  
**Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan year on year 9 Kota di Jawa Timur**  
**(persen)**

Kota	Juli 2016	Tahun Kalender	Year on year
[1]	[2]	[3]	[4]
JEMBER	0,42	1,01	2,24
BANYUWANGI	0,43	1,49	2,70
SUMENEP	0,63	1,57	2,96
KEDIRI	0,78	0,84	1,99
MALANG	0,78	1,64	3,25
PROBOLINGGO	0,63	1,23	1,98
MADIUN	0,85	1,72	2,86
SURABAYA	0,83	2,20	3,56
Jawa Timur	0,76	1,85	3,19
<b>Tulungagung</b>	<b>0,76</b>	<b>1,09</b>	<b>2,09</b>
Nasional	<b>0,69</b>	<b>1,76</b>	<b>3,21</b>

Tulungagung, 1 Agustus 2016  
Kepala BPS Kab. Tulungagung



**Ir. Satya Hari Soedibjo, MM**  
NIP. 19660331 199103 1 001